

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari analisis diatas adalah:

1. Efektivitas Pajak Daerah di Kota Solok tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut.
 - a) Pajak daerah yang tingkat efektivitasnya selalu stabil pada kriteria sangat efektif adalah pajak hotel dan pajak restoran. Hal ini disebabkan karena realisasi penerimannya yang selalu signifikan setiap tahunnya.
 - b) Pajak Daerah yang tingkat efektivitasnya berada pada tingkat efektif dan sangat efektif adalah pajak hotel, pajak restoran, pajak penerangan jalan umum. Hal ini disebabkan pengelolaan terhadap pajak ini baik. Namun demikian perlu dilakukan perbaikan dalam hal pemungutan pajak agar kriteria efektivitasnya selalu berada pada kategori sangat efektif.
 - c) Pajak Daerah yang pada awalnya tingkat efektivitasnya bagus, namun pada tahun-tahun terakhir mengalami penurunan adalah pajak hiburan. Hal ini disebabkan karena berkurangnya potensi dari objek pajak tersebut.

- d) Pajak daerah yang tingkat efektivitasnya terus meningkat adalah pajak parkir dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.
2. Dari hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pajak daerah kurang berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat kontribusi pajak daerah rata-rata hanya berkisar 10,10% - 20% yang dapat dikategorikan sebagai kurang berkontribusi.

3. Pertumbuhan Pajak Daerah di Kota Solok tahun 2013 sampai tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a) Pajak Hotel

Tingkat pertumbuhan pajak hotel terus meningkat setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 20,95% dan yang terendah pada tahun 2015 yaitu 6,51%.

b) Pajak Restoran

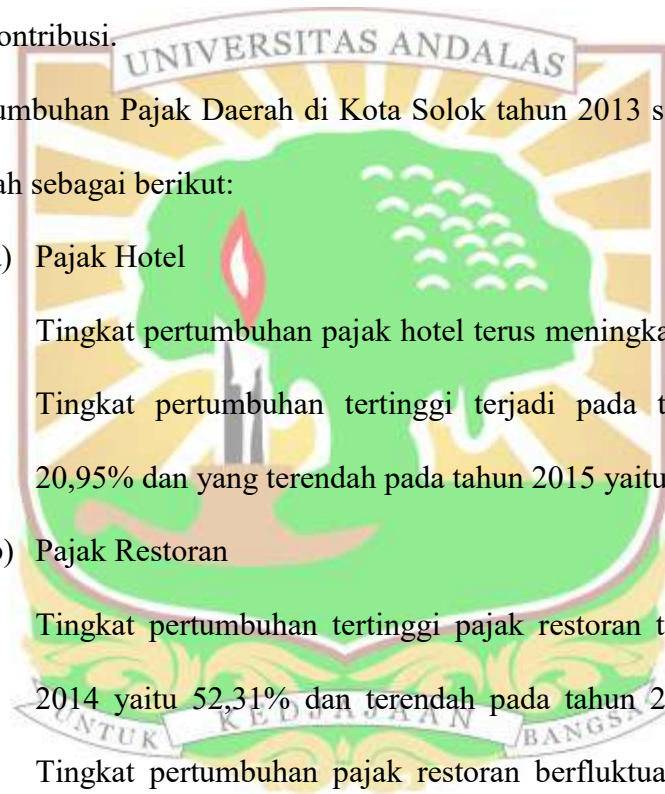
Tingkat pertumbuhan tertinggi pajak restoran terjadi pada tahun 2014 yaitu 52,31% dan terendah pada tahun 2017 yaitu 2,78%.

Tingkat pertumbuhan pajak restoran berfluktuatif tiap tahunnya.

Hal ini disebabkan karna kenaikan realisasi penerimaan yang tidak begitu signifikan.

c) Pajak Hiburan

Pertumbuhan jenis pajak ini tidak stabil dan cenderung terjadi peningkatan dan penurunan yang signifikan. Setelah mengalami



penurunan yang drastis, pertumbuhan pajak hiburan meningkat pada tahun 2016 mencapai 185,18%

d) Pajak Reklame

Pertumbuhan pajak reklame meningkat tiap tahunnya, meskipun pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 45,67% namun pada tahun 2015 sampai tahun 2017 terus mengalami pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2015 yaitu 37,25% dan yang terendah pada tahun 2016 yaitu 11,53%.

e) Pajak Penerangan Jalan Umum

Tingkat pertumbuhan pajak penerangan jalan umum selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2017 yaitu 32,40%.

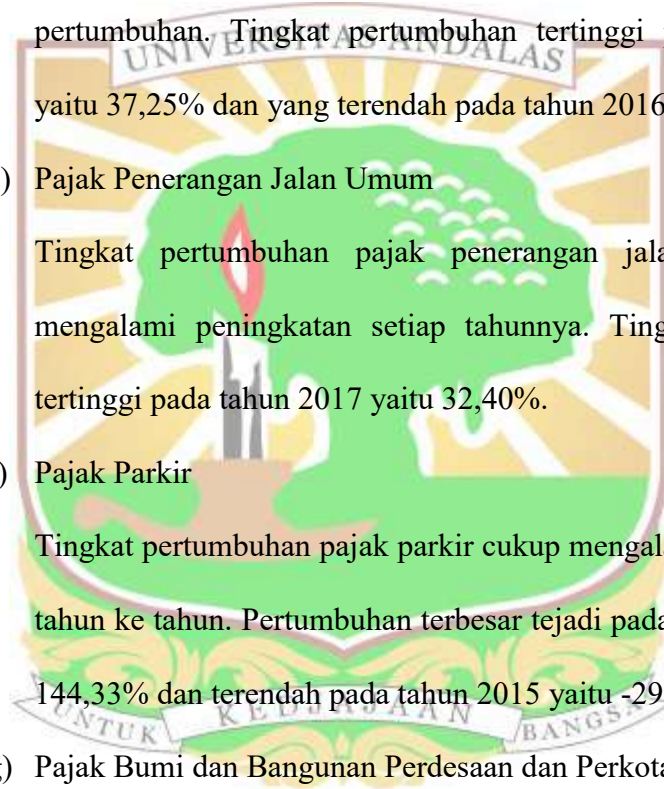
f) Pajak Parkir

Tingkat pertumbuhan pajak parkir cukup mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu 144,33% dan terendah pada tahun 2015 yaitu -29,72%.

g) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Pertumbuhan pajak bumi bangunan pedesaan dan perkotaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tertinggi pada tahun 2015 yaitu -5,12%.

h) Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan



Tingkat pertumbuhan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu 68,69%.

5.2 Saran

1. Dari realisasi penerimaan pajak daerah dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Namun ada beberapa jenis pajak daerah yang realisasi penerimaannya berfluktuatif setiap tahun bahkan sampai terus menurun setiap tahunnya. Hal ini perlu menjadi perhatian dan adanya upaya untuk memperbaiki agar pendapatan pajak daerah terus meningkat. Banyak upaya yang dapat dilakukan diantaranya; melakukan pendataan wajib pajak di lapangan, melakukan pemeriksaan atas pencatatan atau pembukuan oleh wajib pajak, upaya intensif pemungutan pajak yang terus ditingkatkan, melakukan sosialisasi perpajakan terhadap masyarakat, dan mempermudah masyarakat dalam membayar pajak.
 - Kontribusi pajak daerah yang tidak berimbang sebaiknya ditindaklanjuti dengan cara lebih mengintensifkan penerimaan pada semua jenis pajak yang ada di Kota Solok. Sehingga hal ini dapat meningkatkan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Solok.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih sempurna yaitu menambahkan rasio-rasio yang relevan dengan penelitian ini serta juga menambahkan

data penerimaan pajak daerah tahun-tahun terakhir agar sesuai dengan kondisi saat ini.

